

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan pada laporan keberlanjutan dengan menggunakan indeks pengungkapan emisi *Carbon Disclosure Project*, peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pengungkapan kinerja emisi karbon berdasarkan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia pada tahun periode 2014-2018.
  - a. Garuda Indonesia memahami bahwa kegiatan operasional yang dilakukan merupakan penyumbang porsi emisi GRK di dunia. Perusahaan menyadari tanggung jawabnya tersebut dengan membuat program-program pengurangan emisi. Program tersebut berdasarkan data pada laporan keberlanjutan dinilai efektif dalam pengurangan emisi. Perusahaan mengungkapkan program atas pengurangan emisi didukung dengan data atas pencapaiannya per periode. Data tersebut membuktikan bahwa program yang dilaksanakan oleh perusahaan sudah baik dan efektif. Pernyataan tersebut berdasarkan data yang dipaparkan oleh perusahaan dimana nilai pengurangan emisi naik setiap periode.
  - b. Perusahaan melakukan peninjauan dan pengkajian ulang atas program yang terkait emisi GRK. Peninjauan tersebut dilaksanakan oleh perusahaan setiap tahunnya sehingga dalam beberapa periode terdapat program baru yang dinilai lebih efektif, seperti *green strategy* dan penggantian bahan bakar fosil menjadi bahan bakar hayati. Perusahaan juga meningkatkan kualitas laporan dengan menambah informasi mengenai pengungkapan emisi GRK. Dalam tren laporan keberlanjutan Garuda Indonesia setiap periode mengalami kenaikan kualitas konten. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pengungkapan oleh perusahaan yang sesuai dengan standar yang berlaku.
  - c. Belum semua periode melakukan perhitungan total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan, namun tiga dari lima periode sudah melakukan perhitungan

tersebut dan melaporkannya dalam laporan keberlanjutan. Jumlah emisi yang diungkapkan oleh ketiga periode tersebut disajikan dalam data jumlah emisi karbon berbentuk tabel dengan perbandingan data empat tahun terakhir, dan persamaan lainnya adalah emisi yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan adalah emisi karbon lingkup 1 dan emisi karbon lingkup 2, sementara untuk emisi karbon lingkup 3 belum ada satu pun dari laporan keberlanjutan yang diterbitkan yang mengungkapkan.

2. Analisis penilaian kesesuaian pengungkapan indikator emisi karbon yang terdapat pada laporan keberlanjutan
  - a. Dari lima kategori yang ada pada indeks pengungkapan emisi *Carbon Disclosure Project* terdapat beberapa kategori yang sudah dicatat oleh perusahaan dengan baik, yaitu bagian CC yang dimana berisikan mengenai perubahan iklim dan AEC yang berisikan akuntabilitas emisi karbon. Kedua bagian tersebut dicatat secara konsisten selama 5 periode pengungkapan laporan keberlanjutan. Pencatatan tersebut dilakukan sebagai bukti bahwa perusahaan menitik beratkan terhadap kesadaran akan perubahan iklim dan akuntabilitas pelaporan.
  - b. Terdapat beberapa item yang sama sekali tidak diungkapkan oleh laporan keberlanjutan tiap periode yang dianalisis, yaitu item GHG-6 yaitu pengungkapan emisi karbon berdasarkan fasilitas dan segmen. dan RC-4 yaitu biaya emisi yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal. Dapat dilihat bahwa perusahaan tidak pernah mengungkapkan item terkait. Perusahaan mendapatkan skor 0 pada dua item ini, yang berarti perusahaan belum memprioritaskan penelusuran emisi karbon berdasarkan fasilitas dan segmen dan juga perusahaan belum mengungkapkan penganggaran sejumlah biaya yang dikhususkan untuk pengendalian emisi karbon yang dihasilkan. EC-3 tidak pernah diungkapkan oleh perusahaan secara lengkap. Skor 0,33 setiap periode menandakan bahwa perusahaan tidak menaruh perhatian besar terhadap pengungkapan energi berdasarkan segmen dan fasilitas.
  - c. Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tidak konsisten. Pada bagian GHG 5 periode 2018 mendapat skor 0, sedangkan 2015, 2016 dan 2017 perusahaan mendapatkan skor 1. Periode 2018 menjadi tahun pertama bagi item

GHG-2 untuk diungkapkan. Perusahaan menuliskan bahwa sebelumnya mereka mengakui adanya verifikasi eksternal, namun setelah diperiksa hal tersebut tidak diungkapkan.

3. Dari analisa penilaian kinerja emisi karbon berdasarkan *carbon disclosure project* pada PT Garuda Indonesia Tbk tahun periode 2014-2018 menunjukkan bahwa Garuda Indonesia dalam pengungkapan laporan keberlanjutannya mengalami peningkatan skor yang cukup baik. Perusahaan dalam setiap periodenya mengalami penambahan skor yang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari skor akhir setiap periode. 2014 menjadi periode dengan skor terendah yaitu 36,11% skor tersebut sangat jauh dari rata rata pelaporan perusahaan yaitu 60%. Periode 2015 skor total perusahaan juga masih di bawah rata-rata yaitu 54,61%. Skor laporan keberlanjutan 3 tahun berikutnya sudah diatas rata rata. Perusahaan menunjukkan kinerja pelaporan keberlanjutan bidang emisi dengan baik pada 3 periode yang bersangkutan. Pada pelaporan keberlanjutan bidang emisi, tahun 2016 perusahaan mendapatkan skor 71,28 % , tahun 2017 perusahaan mendapatkan skor 76,83% dan periode 2018 nilai persentase perusahaan sama dengan periode sebelumnya yaitu 76,83%.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang penulis rumuskan berkaitan dengan penelitian dalam menganalisis penilaian pengungkapan emisi karbon berdasarkan indeks pengungkapan emisi *Carbon Disclosure Project*. Berikut ini beberapa saran terkait hal tersebut:

1. Bagi perusahaan, berikut beberapa saran yang dirumuskan:
  - a. Bagi perusahaan sebagai pihak membuat laporan keberlanjutan sebaiknya tetap konsisten dalam melaporkan upaya yang dilakukan dalam rangka mengurangi emisi karbon. Konsisten dalam hal mempertahankan pengungkapan item tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang sudah tinggi dan meningkatkan peningkatan pengungkapan item tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang masih rendah. Selain konsisten,

- perusahaan juga sebaiknya meningkatkan penjelasan dan perincian dari upaya atau inovasi yang dilakukan dengan membahasnya lebih dalam lagi.
- b. Perusahaan sebaiknya memahami dan membandingkan standar pengungkapan emisi dan metode pengukuran emisi karbon yang dapat digunakan perusahaan secara mendalam, sehingga informasi tentang emisi karbon dapat diungkapkan perusahaan secara lebih lengkap.
  - c. Perusahaan dapat membentuk divisi yang bertanggungjawab atas laporan keberlanjutan. Divisi yang bersangkutan dapat memperdalam mengenai pelaporan keberlanjutan dan tidak luput bagian emisi GRK perusahaan. Divisi ini dapat dikhususkan untuk melakukan inovasi produk dan peninjauan kondisi perusahaan. Perusahaan dapat merumuskan strategi yang tepat dan sekiranya dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi faktor keberlanjutan terutama konteks karbon.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya pemerintah mendalami standar-standar yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon dan indeks pengungkapan emisi agar pemerintah dapat mengembangkan peraturan dan standar laporan keberlanjutan khususnya untuk topik terkait emisi karbon di Indonesia dan dapat menerapkan standar tersebut bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.
  3. Bagi pembaca dan dunia pengetahuan, semoga dapat meningkatkan pengetahuan tentang emisi karbon dan meningkatkan kesadaran terkait perubahan iklim secara global .Sementara untuk peneliti berikutnya, sebaiknya dapat meneliti sektor perusahaan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perubahan iklim seperti manufaktur sub sektor semen, baja dan kertas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pengendalian Perubahan Iklim. (2017). *Tentang Perubahan Iklim*. Diambil kembali dari Knowledge Centre Perubahan Iklim: <http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/>
- Kelvin, C., Daromes, F., & Ng, S. (2017). Pengungkapan Emisi Karbon Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja Untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1 - 18.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2019, December 5). *Cuaca dan Iklim – Pengertian, Unsur Pembentuk dan Alat Ukurnya*. Diambil kembali dari Web site BMKG: <http://iklim.bali.bmkg.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2020, 6 5). Diambil kembali dari BPS Web Site: <https://sumbawabaratkab.bps.go.id>
- Carbon Disclosure Project. (2000). *About Us: Carbon Disclosure Project*. Diambil kembali dari Carbon Disclosure Project Web Site: <https://www.cdp.net>
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review, Vol 25, No 1*, 58-79.
- Dwijayanti, S. P. (2011). Manfaat Penerapan Carbon Accounting di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 3 No. 1*, , 79-92.
- Fattah, V. (2013). Pengaturan dan Tanggungjawab Negara terhadap Global Warming. *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Volume 7 No. 1*.
- GRI. (2016). *GRI 305: EMISI*. Global Reporting Initiative.
- GRI. (2020). *About GRI*. Diambil kembali dari [globalreporting: https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx](https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx)
- Hanifah, U., & Wahyono. (2018). Diskursus Urgensi Carbon Emission. *Jurnal Penelitian*, 111-136.

- Hasairin, A., & Siregar, R. (2018). Deteksi Kandungan Gas Karbon Monoksida HUBungan Dengan Kepadatan Lalulintas Di Medan Sunggai. *Jurnal Biosains*.
- Hindarto, D. E., Samyanugraha, A., & Nathalia, D. (2018, March). Diambil kembali dariJCM:[http://jcm.ekon.go.id/en/uploads/files/Document%20JCM/Media/Buku\\_pasar\\_karbon.pdf](http://jcm.ekon.go.id/en/uploads/files/Document%20JCM/Media/Buku_pasar_karbon.pdf)
- KOMPAS. (2018, januari 17). Berapa Jumlah Pesawat yang "Take Off" dalam Sehari di Indonesia? KOMPAS.
- Majid, R. A., & Ghozali, I. ( 2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Perusahaan Di Indonesia. *Dipenogoro Journal of Accounting Volume 4, Nomor 4, , 1-11*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Maret 14). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Diambil kembali dari OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx>
- Ototritas Jasa Keuangan. (2017, Maret 14 ). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Diambil kembali dari Web site OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance>
- PT Garuda Indonesia. (2020). *Revitalisasi Armada*. Diambil kembali dari Garuda Indonesia Web Site: <https://www.garuda-indonesia.com/>
- Purwanta, W. (2014). Profil emisi gas buang dari pesawat udara di sejumlah bandara di Indonesia. 22.
- Purwanta, W. (2016). Profil Emisi Gas Buang Dari Pesawat Udara di Sejumlah Bandara di Indonesia. *Jurnal Teknologi Lingkungan*.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2017). *Content: Setkab.co.id*. Diambil kembali dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia Web Site: <https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2018/07/Asdep-KumHAM-dan-Aprneg.pdf>

- Selviana, D. R. (2019). Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 1-10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, R. P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia.
- The World Bank. (2010). *World Development Report*. Jakarta: Salemba Empat.
- United Nations Climate Change. (2019). *Sekilas tentang Perubahan Iklim – Climate Change at a Glance*. Diambil kembali dari United Nations Climate Change: [https://unfccc.int/files/meetings/cop\\_13/press/application/pdf/sekilas\\_tentang\\_perubahan\\_iklim.pdf](https://unfccc.int/files/meetings/cop_13/press/application/pdf/sekilas_tentang_perubahan_iklim.pdf)
- Wicaksono, S., & Noor, N. (2019, Mei 20 ). *Pentingnya Penerbangan Bijak dalam Menghadapi Perubahan Iklim*. Diambil kembali dari WRI Indonesia Web site: <https://wri-indonesia.org>
- Wiedmann, T., & Minx, J. (2008). *A Definition of Carbon Footprint*. Durham: ISA UK Research & Consulting.
- WMO. (1979). First World Climate Conference. Geneva.
- Wulolo, C. F., & Rahmawati, I. P. (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative G4. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 13, Nomor 1*, 54.